

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebagaimana Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandas pada filsafat postpositivisme, memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.¹

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian ”pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 8

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 94

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Kasus bisa berupa individu, keluarga, atau komunitas masyarakat tertentu. Adapun kasus dalam penelitian ini merupakan kasus individu, yaitu kenakalan siswa *broken home*.

Tujuan studi kasus sebagaimana berdasar pada tipe studinya. Termasuk dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik, yaitu untuk mengilustrasikan kasus yang unik, kasus yang memiliki kepentingan yang tidak biasa dalam dirinya dan perlu dideskripsikan atau diperinci.³ Sebagaimana adanya kasus yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kasus *broken home* dengan keterlibatan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasinya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran. Sasaran penelitian tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara konkrit tergambar dalam rumusan masalah penelitian.

Subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian.

³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2015), h. 139

Penentuan subjek penelitian bisa menggunakan teknik bola salju (snow ball), yaitu teknik penentuan subjek penelitian dengan memilih informan kunci yang dinilai memiliki informasi atau data terkait masalah penelitian. Jika subjek penelitian tersebut tidak memiliki informasi lengkap, maka peneliti beralih pada informan berikutnya atas rekomendasi dari informan sebelumnya. Langkah ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dalam penelitian sempurna dan lengkap.⁴ Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian.⁵ Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru pendidikan agama Islam, guru wali kelas, kepala bidang kesiswaan atau yang menangani masalah siswa.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Pada hakikatnya tahapan-tahapan penelitian termasuk sub sistem dari sebuah proses ilmiah. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pra lapangan

Tahapan ini adalah langkah-langkah yang dirancang dan dilaksanakan dalam melaksanakan pengamatan sekilas sebelum penelitian mendapat surat izin dari pihak yang berwenang. Tahapan atau langkah-

⁴ M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 97-98

⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 78

langkah yang ditempuh sebelum terjun langsung kelapangan sebagai berikut:⁶

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan suatu penelitian biasanya dinamakan usulan penelitian. Usulan penelitian dikemas dalam bentuk proposal penelitian. Proposal penelitian sebagai usulan untuk skripsi diajukan ke kantor jurusan Pendidikan Agama Islam, yang menilai dan memilah apakah judul penelitian yang diajukan sudah pernah diteliti dan relevan dengan konsentrasi pendidikan. Setelah diperiksa dan mendapat persetujuan dari kepala jurusan, proposal penelitian disahkan menjadi penelitian skripsi.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam penelitian ini memilih SMP Bina Taruna Surabaya sebagai lapangan penelitian. Hal ini karena lokasi penelitian yang dekat dengan lokasi peneliti serta berkaitan dengan masalah yang diteliti tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dengan diketahuinya siswa *broken home*. Sebagai guru profesional maka guru harus memainkan perannya berkaitan dengan tugasnya.

c. Memilih informan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 127

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Informan bermanfaat bagi peneliti agar dalam waktu yang singkat banyak informasi yang terjaring. Informan dalam hal ini dibagi menjadi dua, key informan dan informan pelengkap. Key informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sebagai informan pelengkap adalah guru bidang kesiswaan, guru wali kelas dan guru sosiologi yang pernah menjadi guru Pendidikan Agama Islam

d. Menyiapkan perlengkapan

Untuk memperoleh data yang diinginkan, hal selanjutnya yang dilakukan adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian adalah alat-alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian, perlengkapan yang perlu peneliti siapkan diantaranya adalah tape recorder, bolpoin, buku catatan, dan sebagainya

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian. Tahapan-tahapan ini meliputi:

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, yang dilakukan adalah bersikap pasif terlebih dahulu dengan mengamati keadaan lokasi penelitian. Selanjutnya mendeteksi keadaan sampai dengan kegiatan apa saja yang ada di daerah penelitian. Selain

itu pengenalan juga menjadi bahan penelitian selanjutnya. Pergaulan dengan komponen-komponen yang ada di sekolah mulai dibangun secara berangsur-angsur hingga terlihat akrab.

b. Memasuki lapangan

Sewaktu berada pada lapangan penelitian, peneliti mengikuti kegiatan guru pendidikan agama Islam dengan beberapa teknik dalam membatasi latar yang akan diteliti dan mempersiapkan diri dalam meneliti. Teknik tersebut adalah persiapan mental, menggunakan teknik wawancara mengenai data yang diperlukan dengan guru Pendidikan Agama Islam.

3. Tahap Analisis Data

Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data atau pengolahan data. Pengolahan data ini mencakup kegiatan mengedit, mengkode data serta menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁷ Berdasar pada sumber datanya, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data meliputi :⁸

a. Sumber data primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kesiswaan, Wali Kelas dan siswa.

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat dikumpulkan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Jenis data

⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka, 1997), h. 129

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 225

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar.⁹ Yang termasuk jenis data kualitatif dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data tentang gambaran umum objek penelitian di SMP Bina Taruna Surabaya
- b. Data tentang bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Bina Taruna Surabaya
- c. Data tentang peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Bina Taruna Surabaya

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kali ini, menggunakan beberapa teknik dalam upaya untuk mengumpulkan data-data penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah, keadaan siswa di kelas serta sikap guru PAI dalam menjalankan perannya sebagai guru PAI di kelas

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 83

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 145

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau orang yang diwawancarai.¹¹ Adapun wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang data diri siswa *broken home* serta peran yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film.¹² Jadi, selain menggunakan kedua teknik di atas, penelitian ini juga menggunakan teknik atau model dokumentasi sebagai penunjangnya, yaitu dengan cara mencari data-data dari arsip-arsip, dokumen, foto, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan dokumen-dokumen sekolah berupa arsip-arsip kesiswaan tentang kenakalan yang dilakukan siswa, dokumen tentang gambaran umum objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

¹¹ Lexi J. Moleong, Metodologi, h. 187

¹² Lexi J. Moleong, Metodologi, h. 216

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep Spradley yaitu teknik analisis domain. Teknik analisis domain adalah teknik analisis data kualitatif untuk mencari makna umum atau gambaran umum masalah penelitian. Hasil analisis menggunakan teknik domain lebih mengarah pada deskripsi gejala, fenomena, fakta yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan semantik. Penerapan pendekatan semantik digunakan untuk mengatasi variasi domain yang bisa muncul dalam penelitian. Sehubungan dengan itu, Spradley menyarankan Hubungan Semantik yang bersifat universal dalam analisis domain meliputi analisis jenis, ruang, sebab-akibat, rasional/alasan, lokasi kegiatan, cara ketujuan, fungsi, urutan, dan atribut.¹⁴

Dalam hubungannya menggunakan teknik analisis domain, Spradley mengemukakan enam langkah yang saling berhubungan sebagai berikut:

1. Memilih pola hubungan semantik tertentu atas dasar informasi atau fakta yang tersedia dalam catatan harian peneliti di lapangan
2. Menyiapkan kerja analisis domain

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244

¹⁴ Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 157

3. Memilih kesamaan-kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan
4. Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolis dari domain tertentu yang sesuai dengan suatu pola hubungan semantik
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan struktural untuk masing-masing domain
6. Membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Suatu data dapat dipercaya, jika instrumen pengumpul datanya telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, pengecekan teman sejawat dan member.¹⁵

1. Triangulasi

Triangulasi setara dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode dan waktu. Triangulasi sumber berarti mencari sumber-sumber lain disamping sumber-sumber yang telah diperoleh. Untuk mengetahui peran guru, peneliti melakukan wawancara dengan guru lain, siswa, dan lain-lain. Triangulasi metode menunjuk pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan ”cek” dan ”ricek”. Untuk mendapatkan informasi tentang peran guru, peneliti

¹⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 33-34

menggunakan wawancara dan pengamatan. Triangulasi waktu bisa berarti melakukan wawancara /pengamatan dalam waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, sore dan malam, atau waktu orang itu sendiri, berdua, dan di keramaian.

2. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat adalah upaya peneliti untuk mendapatkan masukan dari teman sejawat yang tidak ikut serta meneliti. Peneliti memaparkan hasil temuannya (biasanya yang belum selesai), kemudian meminta kritik dan masukan. Bukan saja terkait hasil, juga metodologi. Hal ini merupakan cara untuk menjaga konsistensi dan kejujuran.